

## **BAB VI**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada Bab IV dan Bab V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis formulir yang digunakan untuk masing-masing pihak asuransi berbagai macam bentuk, ukuran dan item pengisian sehingga dirancang satu formulir untuk memfasilitasi kebutuhan pihak asuransi dan supaya seragam sehingga dapat dijadikan satu dengan dokumen rekam medis yaitu dengan menggunakan kertas HVS ukuran Kwarto (A4) berat 70gr karena bukan termasuk dokumen yang diabadikan.
2. Dari hasil pengelompokkan item pengisian yang dibutuhkan oleh masing-masing pihak asuransi didapatkan ada beberapa pertanyaan yang mempunyai kesamaan maksud antara formulir satu dan yang lain. Sehingga peneliti menyeragamkan agar formulir lebih ringkas.
3. Instruksi menurut aspek anatomik bisa diletakkan pada bagian depan formulir kalau terdapat tempat yang cukup.<sup>(5)</sup> Instruksinya berbunyi coretlah bagian yang tidak perlu, tempelkan stiker identitas pasien jika tersedia dan kepada siapa formulir diserahkan atau disimpan.
4. Hambatan / kendala yang ditemui oleh petugas rekam medis pengurus surat keterangan kedokteran di RSUP dr. Kariadi Semarang adalah DRM tidak diisi lengkap / item isian dikosongi / tidak diisi / tidak dijelaskan secara rinci, kesulitan meminta tandatangan dokter, banyak formulir yang tidak perlu diisi sehingga menambah beban pengisian,

pertanyaan yang seragam sehingga terjadi pengulangan pengisian, satu pasien mempunyai banyak asuransi sehingga yang diisi lebih dari satu dengan pertanyaan yang terlalu banyak. Hambatan tersebut membuat pengurusan asuransi menjadi lama.

5. Salah satu prinsip perancangan formulir adalah berdasarkan kebutuhan pengguna formulir tersebut<sup>(5)</sup>. Formulir surat keterangan kedokteran untuk keperluan asuransi ini perlu dilakukan pengujian kepada penggunanya sehingga bisa dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya..
6. Perancangan Formulir Surat Keterangan Medis Untuk Keperluan Asuransi di RSUP dr. Kariadi Semarang dilakukan peneliti menurut aspek fisik, anatomik dan isi.

## **B. Saran**

1. Penggunaan kertas HVS ukuran Kwarto (A4) berat 70gr karena Formulir Surat Keterangan Medis Untuk Keperluan Asuransi di RSUP dr. Kariadi Semarang bukan termasuk dokumen yang diabadikan.
2. Formulir dibuat lebih ringkas dengan pertanyaan yang sederhana.
3. Pemberian instruksi pada Formulir Surat Keterangan Medis Untuk Keperluan Asuransi di RSUP dr. Kariadi berupa Instruksinya berbunyi tempelkan stiker identitas pasien jika tersedia dan kepada siapa formulir diserahkan atau disimpan.
4. Sebaiknya diadakan sosialisasi berupa rapat koordinasi kepada seluruh pihak asuransi dan MOU tentang adanya formulir Surat Keterangan Medis Untuk Keperluan Asuransi di RSUP dr. Kariadi Semarang ini sehingga dapat digunakan untuk menggantikan formulir dari pihak asuransi.

5. Perlu ada SOP yang memuat tatacara pelepasan informasi form apa saja yang boleh diminta pihak asuransi.
6. Formulir Surat Keterangan Medis Untuk Keperluan Asuransi di RSUP dr. Kariadi Semarang ini dibuat dengan terintegrasi sistem informasi rumah sakit (SIRS) sehingga item pengisian yang diisikan oleh semua petugas rumah sakit baik itu mengenai pemeriksaan penunjang dan lainnya dapat langsung tercantum pada formulir. Petugas rekam medis pengurus surat keterangan medis untuk keperluan asuransi hanya perlu menginputkan identitas pasien dan memilih item isian keterangan medis. Kolom tandatangan dokter tidak perlu ditandatangani, cukup diberikan keterangan formulir ini sudah diverifikasi oleh dokter pemeriksa secara elektronik. Karena diharapkan terintegrasi dengan SIRS sehingga ketika dokter akan mencetak resume medis yang membutuhkan koreksi otomatis juga sudah memverifikasi isian untuk formulir keterangan medis tersebut. Diharapkan dengan adanya langkah tersebut waktu pengurusan menjadi lebih cepat.